

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 26 Desember 2018 Halaman: 13

Pedestrian Suroto Bersih dari PKL

YOGYA, TRIBUN - Setelah rampung dengan pekerjaan fisik area pedestrian Jalan Suroto, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pada tahun 2019 masih akan terus menambah jumlah area pedestrian. Seperti yang kita tahu, untuk tahun ini sendiri terdapat dua proyek penting revitalisasi area pedestrian, yakni Malioboro dan Suroto Kotabaru.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menjelaskan bahwa pengerjaan area pedestrian di Jalan Suroto diselesaikan sesuai dengan anggaran dan juga waktu yang telah direncanakan. Tahun depan masih akan ada pengerjaan di Suroto yakni beutifikasi. Kami akan tambah perin-

YOGYA, TRIBUN - Setelah rampung dang, pohon, dan bunga," jelasnya, dengan pekerjaan fisik area pedes-tempo hari.

tempo hari.
Selain Suroto, Heroe menyebut kawasan Kotabaru lainnya yang akan dilakukan revitalisasi adalah di Jalan Sudirman. Tepatnya beberapa penggal jalan mengingat Jalan Sudirman menjadi salah satu jalan besar yang ada di pusat Kota Yogyakarta.

"Sudirman akan ditata menjadi area pedestrian. Harapannya ini semua akan menjadi bagian dari penataan wajah Kota Yogyakarta," tambahnya.

Seiring dengan penataan di Jalan Sudirman, AB 2 tersebut juga membocorkan rencana Pemkot Yogyakarta untuk membenahi kawasan lainnya.

Misalkan perbaikan yang dilakukan di Jalan KH Ahmad Dahlan serta sirip-sirip Malioboro pada 2019 nanti. "Memang menjadi suatu tahapan yang panjang untuk bisa membuat jalanan di Kota Yogyakarta ini menjadi ramah pedestrian," tandasnya.

Selain mengenai revitalisasi fisik, Heroe juga menyinggung keberadaan Pedagang Kaki Lima atau PKL. Ia menegaskan, area pedestrian di Suroto berbeda dengan Malioboro, yakni bersih dari PKL.

"Kami akan tata di beberapa ruas jalan, tapi untuk area pedestrian Surito tidak boleh dipakai PKL. Kami

• ke halaman 15

Pedestrian Suroto Bersih dari

Sambungan Hal 9

tempatkan mereka di titik tertentu, ini sedang digodok bareng. Lalu kemudian akan kami branding barengbareng," ujamya.

Ide penempatan PKL tersebut di antaranya adalah membuat taman atau titik PKL. Harapannya akan menjadi kekuatan kuliner Kota Yogyakarta. "Beberapa akan digeser jualannya di beberapa tempat yang 2019 diperbaiki dan digunakan PKL. Tapi Suroto free dari PKL," imbuhnya.

Bulevar Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjelaskan bahwa ke depan area Suroto akan diberi nama Bulevar Kotabaru. Ia menegaskan bahwa tak ada satupun PKL yang nantinyaberjualan di sepanjang area pedestrian tersebut.

"Harapan kami ini jadi tempat yang bersih, tertib, aman. Motor tidak boleh naik sini (trotoar). Mobil tidak boleh sembarangan parkir di jalan yang ada di sini," urainya.

Terkait keamanan, Hariyadi menyebut sangat ingin membuat kawasan tersebut sebagai salah satu titik yang membuat wisatawan nyaman berada di Kota Yogyakarta. Nantinya untuk hal keamanan, pihak Pemkot Yogyakarta akan

menyebar CCTV untuk memantau kejadian yang ada di sana.

"Nanti juga akan ada penjaga di sini, petugas tanpa seragam yang akan membantu menjaga keamanan di area pedestrian ini," bebernya.

Terkait kebersihan, area yang memiliki panjang 580 meter tersebut akan mendapat perlakuan yang sama dengan Malioboro soal kebersihan. Petugas kebersihan akan diterjunkan setiap hari untuk menyisir area pedestrian itu. "Upaya kami dalam menjaga kebersihan adalah aktif melakukan pembersihan. Selain itu juga kami meminta agar warga sadar untuk menjaga kebersihan," ucapnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
Gondokusuman			
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Perindustrian dan			
Perdagangan			

Yogyakarta, 30 November 2024 Kepala